

## PERBANDINGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA PUTAR DAN KALENDER BERDASARKAN PENILAIAN BIDAN DALAM PENENTUAN KUNJUNGAN ULANG KELUARGA BERENCANA (KB)

Cristy Agata Van Room<sup>1</sup>, Fitra Duhita<sup>2</sup>, Andriana<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Poltekkes Kemenkes Sorong

Email Korespondensi: [fitra.duhita@gmail.com](mailto:fitra.duhita@gmail.com)

### Artikel history

Dikirim, Dec 24<sup>th</sup>, 2025

Ditinjau, Dec 24<sup>th</sup>, 2025

Diterima, Dec 24<sup>th</sup>, 2025

### ABSTRACT

*Information about contraception from healthcare providers is crucial. This can be done by reminding acceptors to return on time and conducting home visits to acceptors who are due for a follow-up visit. To assist healthcare workers in improving the implementation of the FP program in Indonesia, several media are used, including the flipchart ABPK from the Ministry of Health, the Medical Eligibility Criteria for Contraception (MEC WHO) application, which was eventually modified into the Klop FP wheel in Indonesia. Rotary Media is a type of learning media that is used by rotating. In this study, a comparison will also be made between the rotating media and the commonly used media in determining repeat visits for family planning (KB). The aim of this study is to compare the use of rotating media and calendars based on midwives' assessment in determining Family Planning (FP) follow-up visits at the public health centers under the Health Office of Sorong City. This type of research is a quasi-experiment using a posttest-only control group design approach. The sample consisted of 44 KIA/FP midwives at the public health centers under the Health Office of Sorong City, divided into two groups: the intervention group (rotating media) and the control group (calendar). The results showed that the midwives' assessment in determining FP follow-up visits using rotating media in Sorong City had an average media feasibility score of 94.24. Meanwhile, the midwives' assessment using the calendar in Sorong City had an average media feasibility score of 86.76. Therefore, the comparative test results using the Mann-Whitney U test between the control and intervention groups showed a significance value of 0.039 ( $p < 0.05$ ), indicating that the use of rotating media is better than the use of calendars at the public health centers under the Health Office of Sorong City. It is recommended to develop the content of this media further by adding types of contraception that are not yet included to make the media more comprehensive and efficient.*

**Keywords:** Rotating Media, Calendar, Contraception, Follow-Up Visits

## ABSTRAK

Informasi tentang kontrasepsi dari petugas kesehatan sangat diperlukan, hal ini dapat dilakukan dengan mengingatkan akseptor untuk kembali tepat waktu dan melakukan kunjungan rumah terhadap akseptor yang sudah waktunya kembali. Untuk membantu tenaga kesehatan guna meningkatkan berjalannya program KB di Indonesia, terdapat beberapa media yang digunakan yaitu Lembar balik ABPK dari Kemenke, aplikasi roda *Medical Eligibility criteria for Contraception (MEC WHO)* yang akhirnya di modifikasi menjadi roda Klop KB di Indonesia. Media Putar adalah salah satu media pembelajaran yang di gunakan dengan cara memutar. Dalam penelitian ini dilakukan perbandingan media putar dengan media yang biasa digunakan dalam menentukan kunjungan ulang KB. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kelayakan penggunaan media putar dan kalender berdasarkan penilaian bidan dalam penentuan kunjungan ulang Keluarga Berencana (KB) di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Sorong. Jenis penelitian ini yaitu *Quasi Eksperiment* menggunakan dengan pendekatan *Posttest-only with Control Grup design*. Sampel sebesar 44 orang bidan KIA/KB di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Sorong yang di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok Intervensi (Media Putar) dan Kontrol (Kalender). Hasil penelitian menunjukkan Penilaian Bidan dalam penentuan kunjungan ulang KB menggunakan media putar di Kota Sorong menunjukkan rerata nilai kelayakan media sebesar 94,24. Sedangkan Penilaian Bidan dalam penentuan kunjungan ulang KB menggunakan Kalender di Kota Sorong menunjukkan rerata nilai kelayakan media sebesar 86,76. Maka hasil uji Komparatif dengan *Mann-Whitney U* antara kelompok Kalender dan Media Putar diperoleh Nilai Signifikansi 0.039 ( $p < 0.05$ ) sehingga dapat di simpulkan bahwa penggunaan Media Putar lebih baik dari pada penggunaan Media Kalender di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Sorong. Disarankan untuk mengembangkan isi media ini lebih lengkap dengan menambahkan jenis Kontrasepsi yang belum terdapat di dalamnya agar media lebih lengkap dan efisien.

**Kata kunci :** Media Putar, Kalender, Kontrasepsi dan Kunjungan Ulang

## PENDAHULUAN

Metode pengendalian kelahiran yang paling tepat bergantung pada kesehatan individu secara keseluruhan, usia, frekuensi aktivitas seksual, jumlah pasangan seksual, keinginan untuk memiliki anak di masa depan, dan riwayat penyakit tertentu dalam keluarga. Menjamin akses bagi semua orang terhadap metode kontrasepsi pilihan mereka memajukan beberapa hak asasi manusia termasuk hak untuk hidup dan kebebasan, kebebasan berpendapat, berekspresi dan memilih dan hak atas pekerjaan dan pendidikan, serta memberikan manfaat kesehatan dan manfaat lainnya yang signifikan (*World Health Organization, 2023*).

Kemajuan pemenuhan kebutuhan KB dengan metode modern pada tahun 2000 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan. Proporsi perempuan usia subur (15–49 tahun) yang kebutuhan KBnya terpenuhi dengan metode modern (indikator SDG 3.7.1) adalah 77,5% secara global pada tahun 2022 hanya meningkat 10 poin persentase sejak tahun 1990 (67%). Jumlah wanita yang menggunakan metode kontrasepsi modern meningkat dari 663 juta menjadi 851 juta (*United Nation, 2020*).

Data akseptor KB di Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan bahwa metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah KB suntik yaitu sebesar (59,9%), terbanyak kedua yaitu pil (15,8%), Implant merupakan salah satu alat kontrasepsi jangka panjang mendapatkan urutan ke tiga yaitu sebesar (10,0%), KB *IUD* sebanyak (8,0%), Metode Operasi Wanita (MOW) (4,2%) dan Kondom (1,8%) dan Metode Operasi Pria (MOP) (0,2%) (Kemenkes RI, 2022).

BKKBN menunjukan bahwa persentase cakupan peserta KB aktif dibandingkan dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu (*Contraceptive Prevalence Rate /CPR*) belum sesuai harapan. Selain itu cakupan *Modern Contraceptive Prevalence Rate (mCPR)* juga mengalami penurunan. Berdasarkan data SDKI 2017 masih sebesar 57,2, dan pada tahun 2019 menurun berdasarkan data Susenas 2019 yaitu sebesar 54,55%, sementara target tahun 2024 adalah 63,4% (BKKBN, 2021).

Jumlah PUS Provinsi Papua Barat tahun 2019 sebanyak 94.393 pasang. Dari seluruh PUS yang ada, sebesar 73,5 persen adalah peserta KB aktif. Sebagian besar peserta KB aktif, memilih alat kontrasepsi suntik yaitu sebesar 71,6%. (Dinas kesehatan Povinsi Papua barat, 2019).

Salah satu faktor yang memengaruhi penggunaan KB adalah petugas kesehatan. Petugas KB seharusnya berperan dalam memberikan konseling, motivasi, dan bimbingan mengenai program KB yang dapat di ikuti akseptor yang salah satunya adalah pemilihan alat kontrasepsi. Perlunya informasi bagi masyarakat dikarenakan dapat membantu kesuksesan dari program KB yang dicanangkan oleh pemerintah (Sartika & Qomariah, 2020).

Upaya yang dilakukan dalam mensukseskan program keluarga berencana tersebut adalah dengan memberikan pelayanan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan. Tentunya hal tersebut menuntun tenaga kesehatan untuk dapat memberikan pelayanan dengan standar yang telah ditetapkan. Kompetensi tenaga kesehatan sangat dituntut dalam setiap pelayanan yang diberikan (Susilawati, 2022).

Informasi tentang kontrasepsi dari petugas kesehatan sangat diperlukan, hal ini dapat dilakukan dengan mengingatkan akseptor untuk kembali tepat waktu dan melakukan kunjungan rumah terhadap akseptor yang sudah waktunya kembali suntik tetapi belum kembali suntik, selain itu akseptor juga dapat memperoleh informasi mengenai kontrasepsi terutama dari tenaga kesehatan melalui pendidikan kesehatan (Raikhani et al., 2018).

Untuk membantu tenaga kesehatan guna meningkatkan berjalannya program KB di Indonesia, terdapat beberapa media yang digunakan yaitu Lembar balik ABPK dari Kemenkes (Kementrian Kesehatan RI, 2021), aplikasi roda *Medical Eligibility criteria for Contraception (MEC WHO)* yang akhirnya di modifikasi menjadi roda Klop KB di Indonesia (Mariska, 2023). Pada penelitian ini akan dilakukan pembuatan media Putar untuk mengetahui jadwal kunjungan KB. Belum terdapat Penelitian serupa yang sama-sama melihat kunjungan KB, tetapi terdapat Roda Klop KB yang menjadi acuan dalam pembuatan Media Putar dalam penelitian ini. Kelebihan dari media putar ini adalah bidan lebih mudah menentukan kapan kunjungan KB 1 bulan, 3 bulan, jadwal pencabutan Implan dan *IUD*. Dalam penelitian ini juga akan dilakukan perbandingan media putar dengan media yang biasa digunakan dalam menentukan kunjungan ulang KB. Menurut Jurnal, akibat terlambatnya mendapatkan suntikan apabila suntikan KB dilakukan tidak tepat pada tanggal yang telah dijadwalkan maka akan bisa mengakibatkan kehamilan dan dapat mengurangi efektifitas dari KB (Catur et al., 2015).

## METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian eksperiment semu (*Quasi experimental design*), yaitu penelitian eksperimental yang memberikan manipulasi terhadap *independent Variabel* tetapi tanpa randomisasi dalam pemilahan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol (I Ketut Swarjana, 2015). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *Posttest-only with Control Grup design*. Dua kelompok dibandingkan, satu kelompok dilakukan intervensi sedangkan kelompok lainnya sebagai *control group* atau tidak diberikan intervensi atau *untouched* (I Ketut Swarjana, 2015).

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi ang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang kemudian akan dipeajari dan di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah bidan di Kota Sorong sejumlah 76 orang. Sampel adalah kumpulan individu-individu atau objek-objek yang dapat diukur yang mewakili populasi (I Ketut Swarjana, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah Bidan KIA/KB di Puskesmas se kota Sorong berjumlah 22 orang dan kelompok kontrol sebanyak 22 orang.

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2022). Teknik Sampling yang di gunakan pada penelitian ini adalah *Probability sampling* dengan teknik *Cluster sampling* bahwa teknik penentuan sampel pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini, tempat penelitian di laksanakan di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Sorong. Sampel di peroleh berdasarkan keterwakilan masing-masing Puskesmas yaitu 4-5 Responden dari tiap Puskesmas. Total Puskesmas yang di gunakan sejumlah 10 Puskesmas.

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian kepada 44 Responden melalui Kuisisioner yang di sebar selama penelitian berlangsung, di dapatkan Karakteristik Responden berdasarkan Usia, lama menjadi Bidan, dan Pendidikan terakhir adalah sebagai berikut

**Tabel 1 Karakteristik berdasarkan Usia, Lama menjadi Bidan dan Pendidikan terakhir Responden**

Karakteristik		f	%
Usia			
23-34 Tahun		16	36.4
35-45 tahun		12	27.3
46-55 tahun		9	20.5
>56 tahun		7	15.9
Lama menjadi Bidan			
<1 tahun		1	2.3
2-10 tahun		11	25.0
11-20 tahun		19	43.2
>21 tahun		13	29.5
Pendidikan Terakhir			
Profesi Kebidanan		2	4.5
D4 Kebidanan		20	45.5

D3 Kebidanan		19	43.2
S1 Kebidanan		3	6.8
Total		44	100.0

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan usia yaitu usia responden terbanyak yaitu 23-34 tahun berjumlah 16 responden (36.4%), dan paling sedikit responden berusia >56 tahun berjumlah 7 responden (15.9%). Karakteristik responden berdasarkan lama menjadi bidan terbanyak yaitu 19 responden dengan lama menjadi bidan berkisar 11-20 tahun (43.2%) dan hanya 1 bidan yang 48 menjadi bidan kurang dari 1 tahun (2.3%). Sedangkan di dapatkan pendidikan terakhir dengan jumlah responden terbanyak yaitu 20 responden dengan Pendidikan terakhir D4 Kebidanan (43.2%) dan paling sedikit 2 bidan dengan pendidikan terakhir S1 Kebidanan.

**Tabel 2 Nilai Total Kelayakan Media**

	Media Putar	Kalender
<b>Mean</b>	94.24	86.76
<b>Median</b>	92.35	87.10

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat di lihat bahwa *Mean* kelompok Intervensi 94.24 yang berarti nilai rata-rata lebih besar dari kelompok Kontrol.

**Tabel 3 Nilai kelayakan Media berdasarkan aspek Kegunaan Media, Kemudahan dalam penggunaan, Kemudahan untuk di pelajari dan Kepuasan**

Aspek Penggunaan Media	Kelompok	
	Media Putar	Kalender
<b>Aspek Kegunaan</b>		
Mean	91.13	85.71
Median	92.80	86.60
<b>Aspek Kemudahan dalam penggunaan</b>		
Mean	89.82	88.13
Median	90.90	87.00
<b>Aspek Kemudahan untuk di Pelajari</b>		
Mean	91.65	88.12
Median	91.00	85.70
<b>Aspek Kepuasan</b>		
Mean	91.30	86.30
Median	94.40	85.70

Sumber: Data Primer, 2024.

Selain itu juga nilai rata-rata berdasarkan penilaian bidan melalui Kuisisioner berdasarkan aspek Kemudahan dalam penggunaan didapatkan nilai *Mean* kelompok intervensi 89.82 sedangkan nilai *Mean* Kelompok Kontrol 88.13. Hal ini berarti nilai rata-rata penilaian bidan dalam aspek kemudahan dalam penggunaan pada kelompok Intervensi lebih besar dari kelompok Kontrol.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik Responden dari 44 bidan yang menjadi Responden penelitian, diketahui mayoritas berusia 23-34 tahun, lama menjadi bidan mayoritas 11-20 tahun, sedangkan mayoritas Pendidikan Terakhir Responden adalah D4 Kebidanan. Pemilihan karakteristik bidan dalam umur dan lama kerja berhubungan erat dengan kemampuan bersosial. Menurut Teori, Masa kerja merupakan salah satu faktor pada karakteristik tenaga kerja yang membentuk perilaku. Semakin lama masa kerja tenaga kerja akan membuat tenaga kerja lebih mengenal kondisi lingkungan tempat kerja (Adriansyah, 2017). Oleh Karena itu, bidan harus memiliki keahlian dan kompetensi yang baik serta berpengalaman terutama dalam Kompetensi masing-masing. Selain itu, menurut teori, Berhasil tidaknya seseorang melaksanakan tugasnya sangat tergantung pada kesanggupan, kemampuan dan penguasaan pengetahuan keterampilan kerja orang tersebut (Inanna et al., 2021). Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian menunjukkan, setelah di bandingkan antara Kelompok media Putar dan kelompok Kalender di dapatkan rata-rata nilai media Putar 94.24 dan pada media Kalender 86.76. Terdapat selisih rata-rata penilaian bidan terhadap media yang di gunakan untuk menentukan tanggal kunjungan berKB dengan selisih 7.48 dan perbedaan nilai tersebut bermakna secara statistik dengan nilai  $p$ value 0.039. Berdasarkan nilai  $p$ value menunjukkan bahwa pada kelompok Intervensi dan Kontrol di dapatkan hasil 0.039 yang berarti nilai  $p < 0.05$ , maka terdapat perbedaan bermakna antara 2 kelompok tersebut maka penilaian bidan dalam menentukan kunjungan ulang KB dengan media putar lebih baik dari media Kalender di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Sorong.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Sorong dapat di simpulkan bahwa: Penilaian Bidan dalam penentuan kunjungan ulang KB menggunakan media putar di Kota Sorong menunjukkan rata-rata nilai kelayakan media sebesar 94.24. Penilaian Bidan dalam penentuan kunjungan ulang KB menggunakan Kalender di Kota Sorong menunjukkan rata-rata nilai kelayakan media sebesar 86.76. Terdapat perbedaan penilaian bidan terhadap kelayakan media dalam penentuan kunjungan KB antara media Putar dan Kalender KB yang bermakna ( $p$  value 0.039). Dari hasil penelitian ini yang dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran, diantaranya sebagai berikut : Bagi institusi diharapkan penelitian ini sebagai masukan bagi pengembangan-pengembangan ilmu pengetahuan tentang "Perbandingan antara Penggunaan Media Putar dan Kalender Berdasarkan Penilaian Bidan dalam Penentuan Kunjungan Ulang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, A. A. (2017). Pengaruh Usia dan Lama Kerja Bidan terhadap kesadaran sosial bidan dalam pemberian tablet FE pada ibu hamil. *Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, 01*.
- Ahmad Iqbal, W. M. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Roda Putar Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Taman Kanak - Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2)*, 291–303. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.11381>
- Beti susilawati, S. (2018). Membangun Media Interaktif Belajar Anak Usia Dini Dalam Mengetahui Huruf Dan Angka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 34–49*.
- BKKBN. (2021). Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3(April)*, 49–58.
- Budiwanto, S. (2017). Metode Statistika: Untuk Mengolah Data Keolahragaan. *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang 2017, 1–233*.
- Catur, C., Yogyakarta, S., & Hastuti, D. D. (2015). Hubungan Pengetahuan Tentang KB Suntik 3 bulan Dengan Ketepatan Jadwal Penyuntikan Ulang Pada Akseptor KB Di BPS NY.Dini Melani Condong Catur Sleman Yogyakarta Tahun 2015. *2015, 1–13*.
- Dinas kesehatan Povinsi Papua barat. (2019). *Profil Kesehatan Dinas kesehatan Provinsi Papua Baat Tahun 2019. 1–201*.
- Elok Khoirul Muna Mabni Z. (2020). *Pengembangan Media Roda Putar pada Materi Keragaman Suku dan Budaya Berbasis HOTS untuk Meningkatkan 60 Hasil Belajar Siswa Kelas 4 di MI PSM Padang Kabupaten Tulungagung*.
- Gao, M., Kortum, P., & Oswald, F. (2018). Psychometric evaluation of the USE (usefulness, satisfaction, and ease of use) questionnaire for reliability and validity. *Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society, 3*, 1414–1418. <https://doi.org/10.1177/1541931218621322>
- I Ketut Swarjana. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Inanna, Rahmatullah, & Hasan, M. (2021). *EVALUASI PEMBELAJARAN: Teori dan Praktek*.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep uji Validitas dan Reliabilitas dengan menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI), 18210047, 1–12*.
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Kemendagri Kesehatan RI. (2021). *Pedoman Konseling Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB*.
- Manullang Sardjana Orba. (2021). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. *Rake Sarasini, 2(01)*, 51.
- Mariska, F. (2023). Efektivitas Aplikasi Roda Klop KB Sebagai Alat Bantu Pengambilan Keputusan Kontrasepsi Di TPMB Fany Mariska Tahun. *Health Information; Jurnal Penelitian, 15(2)*, 6–11.
- Marysa, I. H., & Anggraita, A. W. (2016). *Studi Pengaruh Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunanya. 1(1)*, 41–50.
- National Development Planning Agency (Bappenas). (2020). Rpjmn 2020-2024. 61 *National Mid-Term Development Plan 2020-2024, 313*. <https://www.bappenas.go.id/id/data-dan...dan.../rpjmn-2015-2019/>
- Permenkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014*. [https://doi.org/10.1300/J064v05n01\\_12](https://doi.org/10.1300/J064v05n01_12)

- Raikhani, A., Yunas, N. S., Ratnasari, L., & Hariastuti, I. (2018). Analisa Kontribusi Program Kampung Kb Dalam Upaya Peningkatan Program Kkbpk Di Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 4(2), 101–113. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v4i2.188>
- Ruwayda, R., & Defirson, D. (2022). Efektifitas Penggunaan Diagram Putar Dan Buku Saku Mkjp Terhadap Pengetahuan Akseptor. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v4i1.13574>
- Sartika, W., & Qomariah, S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan KB Suntik Factors Affecting The Use of Injection KB. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(1), 1–8.
- Solichah, M., Hartatik, S., & Ghufroon, S. (2021). Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 29(2), 80–92.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. 13–43. \
- Sugeng. (2014). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Susilawati, E. P. D. (2022). *Obstacling Factors of Family Planning Program*. 2(1), 206–210. 62
- United Nation. (2020). World Family Planning. In *United Nations*. [https://www.un.org/en/development/desa/population/publications/pdf/family/WFP2017\\_Highlights.pdf](https://www.un.org/en/development/desa/population/publications/pdf/family/WFP2017_Highlights.pdf)
- Waluya, B. (2013). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. PT Grafindo Media Pratama. <https://books.google.co.id/books?id=pGxmsW9Emc0C>
- WHO. (2022). Family Planning: A Global Handbook for Providers. *Journal of Pediatric and Adolescent Gynecology*, 22(2), 135. <https://doi.org/10.1016/j.jpag.2008.01.082>
- World Health Organization. (2015). *Medical eligibility criteria for contraceptive use - Executive summary*. 268.
- World Health Organization. (2023). *Family Planning / Contraception menthod*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/family-planning-contraception>
- Wulandari. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Roda Keberuntungan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi*.